

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan situs [www.lifewire.com](http://www.lifewire.com), Anime merupakan kata yang dipakai penduduk di luar negara Jepang untuk menggambarkan animasi atau kartun yang diproduksi negara Jepang. Jika kata anime digunakan dalam bahasa Inggris atau Indonesia sebenarnya sama sama menggambarkan sesuatu sebagai serial kartun Jepang atau juga film animasi serta pertunjukkan dari Jepang. Kata anime merupakan sebuah kata Jepang untuk animasi atau kartun yang dipakai banyak orang untuk menggambarkan seluruh kartun terlepas dari negara asalnya.

Aghnia (dalam Ihsan, 2016) menyatakan bahwa anime ialah animasi khas Jepang yang dicirikan melalui gambar berwarna yang menampilkan tokoh dalam berbagai macam lokasi dan cerita. Sementara itu, John Allen (2015:5) memaparkan bahwa anime merupakan singkatan yang digunakan masyarakat Jepang untuk seluruh bentuk animasi di dunia. Namun, seiring berkembangnya zaman anime menjadi istilah umum yang diberikan warga dunia untuk animasi buatan Jepang.

Karya sastra dan anime memiliki hubungan yang mendalam dan saling memengaruhi satu sama lain. Banyak anime yang diadaptasi oleh karya-karya sastra seperti novel, manga, atau cerita-cerita pendek. Proses adaptasi ini mengubah teks tertulis menjadi suatu bentuk yang bisa bergerak dan visual. Seperti contohnya Anime Jepang yang berjudul "*Death Note*" diadaptasi dari manga berjudul sama yang dirilis tahun 2003 anime ini ditulis oleh Tsugumi Ohba dan disutradarai oleh Takeshi Obata yang pertama kali di produksi pada tahun 2006 dan disutradarai oleh Tetsuro Araki. *Death Note* memiliki beberapa versi yaitu terdapat versi Manga, Anime, *Live Action* dan Novel.

*Death Note* mencapai popularitas yang sangat fantastis terutama pada kalangan penggemar anime dan manga. *Death Note* mendapatkan pujian atas kualitas produksi yang tinggi atas ilustrasi dan animasi yang diproduksi dengan rinci dan baik serial ini pula sudah diterjemahkan berbagai bahasa dan mendapat respon baik dari masyarakat internasional. *Death Note* sampai saat ini masih mempertahankan reputasinya dari sejak pertama kali muncul yang membuat karya ini akan terus dikenang sampai beberapa tahun mendatang.

Anime *Death Note* memulai penayangannya di Jepang pada tanggal 3 Oktober 2006 dan berakhir di tanggal 26 Juni 2007 terdiri dalam satu seri dan berjumlah 37 episode yang bergenre psikologis, *thriller*, misteri dan supranatural. Sinopsis *Death Note* dimulai ketika seorang Shinigami atau (Dewa Kematian) bernama Ryuk yang mulai merasa bosan dengan dunia Shinigami dan memutuskan untuk menjatuhkan buku *Death Note*-nya ke dunia manusia.

*Death Note* adalah buku dengan kemampuan yang memungkinkan pemiliknya untuk membunuh siapa pun dengan hanya menuliskan nama mereka. Ryuk menjatuhkan buku ini di kota Jepang dengan harapan menciptakan kekacauan dan melihat reaksi manusia terhadap kekuatan yang diberikan *Death Note*. Pada akhirnya, buku itu ditemukan oleh seorang siswa yang sangat cerdas bernama Light Yagami. Ia tidak tahu buku tersebut ketika pertama kali menemukannya. Namun, setelah membawanya pulang dan membacanya, Light menemukan petunjuk awal yang menjelaskan aturan dalam buku tersebut. Dalam buku tersebut, Light menemukan informasi bahwa kemampuan *Death Note* dapat membunuh seseorang dengan hanya menuliskan nama orang tersebut. Lalu, Light mencoba menguji buku tersebut dengan memulai menuliskan nama seseorang dan melihat hasilnya. Karena buku tersebut bekerja sesuai dengan aturan yang tertulis, Light memutuskan menggunakannya untuk membasmi dunia dari kejahatan dengan mulai membunuh para penjahat dan menciptakan kekacauan pada kalangan kejahatan.

Tindakan Light menarik perhatian seorang bernama "L". L ialah seorang detektif jenius yang berusaha mengungkap identitas dan menghentikan kebijakan pembunuhan yang dilakukan oleh Light. Ini menciptakan permainan kucing dan tikus antara Light dan L dimana keduanya berusaha untuk mengungkap identitas satu sama lain.

Anime ini membawa penonton ke dalam pertarungan logis antara Light Yagami dan L, di mana mereka menggunakan kekuatan intelektual mereka untuk mengungkap identitas mereka dan mencapai tujuan mereka. "*Death Note*" telah menjadi salah satu anime paling populer dan diakui di seluruh dunia karena gaya animasi yang serius, cerita yang menarik, dan pertarungan pikiran yang kompleks. Disebutkan dalam situs CBR.com karena perubahan karakternya, menjadikan tokoh Light Yagami sebagai seorang antihero.

Menurut situs studysmarter.com istilah antihero berasal dari bahasa Yunani anti yang berarti melawan dan hero yang berarti pahlawan atau pembela. Meskipun antihero

sudah ada dalam literatur drama Yunani Kuno namun istilah ini pertama kali digunakan pada awal tahun 1.700-an.

Antihero ialah karakter fiksi yang memiliki sifat dan tindakan yang tidak biasa untuk seorang pahlawan tradisional. Karakter antihero biasanya memiliki masa lalu yang kelam (Brenner, Robin E., 1977). sebagaimana dikemukakan oleh David Simmons (2008) dalam bukunya yang berjudul "*The Antihero In American Novel*" seorang antihero umumnya ialah seorang pemberontak yang mempunyai keinginan kuat untuk mengubah keadaan sosial dimana motif penggerakannya berasal dari pemikiran individu. Tokoh-tokoh antihero ini awalnya menjadi korban menyedihkan dari masyarakat yang pembacanya mampu berempati namun tak mengagumi. Situs studysmarter memaparkan bahwa Antihero memiliki beberapa jenis tipe diantaranya yaitu:

1) Antihero klasik

cenderung menunjukkan sifat-sifat yang bertolak belakang dengan pahlawan konvensional. Sementara pahlawan memiliki kepercayaan diri, keberanian, dan keterampilan yang unggul, antihero cenderung cemas, ragu, dan khawatir. Mereka seringkali memunculkan ketidakpastian dalam tindakan dan pemikiran mereka.

2) Antihero pragmatis

Cenderung bertindak sesuai dengan kepentingan pribadi mereka. Mereka mungkin menyesuaikan diri dengan moralitas yang berubah-ubah dan bersedia melanggar norma jika hasil keseluruhannya dianggap baik. Ambisi mereka terkait dengan realitas yang mereka hadapi, dan keputusan mereka lebih didasarkan pada logika dan situasi praktis.

3) Antihero yang tidak bermoral

Meskipun tujuan mereka mungkin tetap untuk kebaikan, karakteristiknya seringkali penuh dengan kasar dan kekerasan. Mereka mungkin dipengaruhi oleh masa lalu yang kelam atau rasa ingin balas dendam, yang membentuk cara mereka memperlakukan penjahat dengan kekejaman, bahkan menikmati tindakan kekerasan tersebut. Untuk memahami konsep antihero dalam konteks yang lebih mendalam, penulis memilih untuk mengambil contoh tokoh terkenal, Light Yagami, dari anime *Death Note*. Kehadirannya dalam cerita membawa dimensi yang kompleks terkait dengan sifat-sifat antihero, memperkaya pemahaman kita tentang ragam karakter antihero dalam narasi.

## B. RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana karakter tokoh L dan Light Yagami dalam anime *Death Note*?
- b. Apa yang membedakan Light Yagami sebagai karakter antihero dalam anime *Death Note*?

## C. TUJUAN

- a. Mendeskripsikan tokoh L dan Light Yagami dalam anime *Death Note*
- b. Mendeskripsikan karakteristik antihero pada tokoh Light Yagami dalam anime *Death Note*

## D. MANFAAT

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan terhadap karya sastra mengenai studi analisis terutama dalam anime *Death Note*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan sumbangan bagi perkembangan teori karakter antihero dan memberikan pandangan lebih mendalam mengenai tokoh antihero bagi penonton anime.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk penelitian karya sastra Jepang. kemudian, penelitian ini juga diharapkan membuka jalan untuk penelitian lanjutan yang melibatkan analisis karakter cerita fiksi. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih tentang karakter antihero Light Yagami dalam anime *Death Note*

## E. BATASAN MASALAH

Penelitian ini menggunakan batasan masalah yang bertujuan agar yang diteliti tidak melebar dari topik yang telah ditentukan. Anime "*Death Note*," terdapat sejumlah karakter penting, antara lain Detektif L, Misa Amane, dan dua Shinigami, yang bernama Ryuk dan Rem, namun yang menjadi fokus utama peneliti adalah karakter utama yaitu tokoh Detektif L seorang pahlawan dalam anime tersebut dan Light Yagami, yang berkembang menjadi sosok antihero. Hubungan antara Light Yagami dan sifat antihero tercermin dalam perubahan moral dan psikologisnya, yang membawanya

pada perjalanan seiring dengan karakter pahlawan, namun dengan dimensi yang lebih kompleks.

Maka, penulis menetapkan batasan masalah penelitian pada tokoh L dan Light Yagami. Dengan adanya batasan ini, penelitian akan difokuskan pada analisis yang terfokus pada bagian yang paling berhubungan dengan karakter antihero, memberikan ruang untuk analisis yang lebih mengenai perkembangan karakter Light Yagami, serta dinamika yang muncul antara tokoh-tokoh tersebut.